



Libur Lebaran Diprediksi Tak Seramai Nataru

Sering Ngunci, Pasang APILL Portable di Kawasan Kridosono

JOGIA - Pergerakan kunjungan di DIJ saat momen libur mudik lebaran diprediksi lebih sepi dibanding libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) lalu. Jumlah kunjungan diprediksi mencapai enam juta. Sedangkan momentum Nataru lalu kunjungan mencapai sembilan juta.

"Karena masyarakat Jogja tentu juga ada



yang keluar. pengalaman kami mudik Lebaran memang tidak sepadat Tahun Baru," ujar Wakapolda DIJ Brigjen Adi Vivid Agustyadi Bachtiar, Rabu (18/3). Namun, Polda DIJ tetap melakukan antisipasi adanya kepadatan lalu lintas. Terlebih momentum libur lebaran dibarengi dengan lalu lintas mudik ■

Baca Libur... Hal 7



POTENSI MACET: Pengguna jalan melintas di sisi utara Stadion Kridosono, Kotabaru, Kota Jogja, kemarin (19/3). Dishub Kota Jogja berencana memasang APILL portable di ruas-ruas jalan menuju Malioboro.

Libur Lebaran Diprediksi Tak Seramai Nataru

Sambungan dari hal 1

"Kami siap melakukan operasi pengamanan Idulfitri melalui Operasi Ketupat Progo."

Beberapa pengaturan arus lalu lintas telah disusun. Polda DIJ memprediksi jumlah kendaraan yang masuk ke DIJ selama libur lebaran mencapai 1,5 juta. Arus lalu lintas selama libur tersebut bisa dipantau melalui ruang *Back Office Smart Province* yang berada di kompleks Kepatihan, Jogja.

Sekretaris Provinsi (Sekprov) DIJ Beny Suharsono menambahkan telah melakukan rapat koordinasi terkait dengan kesiapan DIJ menyambut Hari Raya Idulfitri. Koordinasi antar instansi terkait seperti

Polda DIJ, Dinas Perhubungan (Dishub) dan lainnya telah berjalan. "Ngarso Dalem (Gubernur DIJ HB X) berpesan agar di ujung-ujung jalur sebelum memasuki Kota Jogja perlu diberi rambu-rambu pengalihan jalur," ujarnya.

Rambu tersebut untuk mendorong masyarakat agar mengakses jalur alternatif, untuk menghindari ruas jalan utama. Hal itu karena jalan utama disinyalir padat kendaraan yang biasanya diisi oleh kendaraan dengan pelat luar kota. "Bagi masyarakat yang tidak memiliki keperluan di kota, untuk bisa mengambil arah lewat utara atau selatan. Ini untuk mengurangi kepadatan di Kota Jogja," tuturnya.

Pemprov DIJ berkolaborasi dengan jajaran Polda DIJ memanfaatkan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) yang terkoneksi lebih dari 374 kamera pengawas di seluruh DIJ. Kamera tersebut bisa mendeteksi jumlah kendaraan, jenis dan lainnya. "Sistem kota cerdas (*smart city*) operasionalnya dipusatkan di *Back Office Smart Province* DIJ Kepatihan Jogjakarta," terang Beny.

Sementara itu, Kepala Dishub Kota Jogja Agus Arif Nugroho mengatakan, penumpukan kendaraan berpotensi terjadi pada ruas-ruas jalan menuju kawasan Malioboro. Mereka pun berkoordinasi dengan kepolisian untuk menyiapkan rekayasa lalu

lintas.

Agus mengungkapkan, salah satu ruas jalan yang menjadi perhatian adalah di kawasan Stadion Kridosono. Berdasarkan pengalaman di masa libur panjang, ruas jalan tersebut kerap terjadi kemacetan karena banyaknya kendaraan yang enggan bergantian melintas. "Simpang Kridosono memang cukup krusial saat masa libur panjang," ujar Agus, Rabu (19/3).

Oleh karena itu, upaya yang dilakukan untuk ruas jalan tersebut adalah dengan memasang APILL *portable*. Agar kemudian kendaraan yang ingin menuju kawasan Malioboro melalui bundaran Stadion Kridosono bisa saling bergantian.

Adapun APILL *portable* itu rencananya akan dipasang oleh Dishub Kota Jogja di dua simpang yang kerap terjadi kepadatan. Yakni di simpang SMP 5 Kota Jogja dan simpang Legend Cafe. Sementara untuk simpang di Jalan Atmosukarto dirasa masih bisa diatur secara manual.

"Untuk lingkaran Kridosono memang sering ngunci, sehingga harus dibuat gantian

dan diatur sistemnya," terang Agus.

Agus pun memastikan, bahwa pihaknya tidak hanya fokus terhadap pengamanan dan rekayasa lalu lintas kawasan ring satu Malioboro. Namun untuk kawasan ring dua tetap menjadi atensi seperti di Jalan Gajah Mada dan Jalan Letjen Suprpto.

Menurutnya, untuk Jalan Gajah Mada juga bisa saja

diterapkan rekayasa lalu lintas seperti satu arah atau *one way*. Namun dalam memutuskan kebijakan tersebut tentu petugas dishub maupun kepolisian akan melihat situasi lalu lintas yang. "Mungkin juga di beberapa titik lain nanti secara insidental (penerapan *one way*). Tapi kami belum tahu situasinya seperti apa," ujar mantan Camat Gondomanan itu. (inu/oso/pra)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005